

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.⁴⁷Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) karena merupakan penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Menggunakan metode observasi ke Hida Souvenir, dengan wawancara langsung kepada pemilik Ibu Yuni Nurhidayati dan para karyawan yang bekerja di Hida Souvenir.

⁴⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta :Prenada Media Group, 2014), 328.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hida Souvenir yang beralamatkan di Jalan KH Agus Salim gang VIII nomor 55a Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh, dibentuk oleh kata-kata, dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Pada penelitian ini, peneliti berusaha memahami subjek dari kerangka berpikirnya sendiri.⁴⁸

Mengingat penelitian ini bersifat kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini mutlak dilakukan, karena peneliti bertindak sebagai pengamat dan pewawancara narasumber. Sehingga peneliti akan langsung melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh, mengamati dan mengumpulkan data. Peneliti memperoleh informasi dari pemilik dan karyawan Hida Souvenir.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data dapat mempengaruhi data yang diperoleh dan dapat mengakibatkan hasil yang diterima tidak seperti yang diharapkan.

⁴⁸Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 84.

Menurut Lofland dan Lefland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah, “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Berkaitan dengan hal tersebut pada penelitian ini jenis yang dipakai terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, adapun sumber data yang dimaksud ialah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dan diperoleh melalui wawancara.⁴⁹ Jadi data primer tersebut didapatkan langsung dari wawancara narasumber yang sekaligus owner Hida Souvenir serta 4 karyawan yang terlibat dalam usaha tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti tersebut untuk tujuan yang lain. Hal ini mengandung arti bahwa peneliti sekedar mencatat, mengakses data tersebut ke pihak lain yang sudah terlebih dahulu melakukan penelitian di lapangan.⁵⁰ Dapat ditarik kesimpulan bahwa data sekunder merupakan data yang sudah ada dan bisa dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk menambah referensi.

⁴⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

⁵⁰Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2009), 38.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari proses pengumpulan data dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Selanjutnya dibuat pemetaan, setelah pemetaan selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian tersebut.⁵¹ Jadi observasi sendiri merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat yang diteliti untuk mendapatkan data yang akan dicari yaitu dilakukan di tempat usaha rumahan Hida Souvenir Jalan KH Agus Salim gang VIII nomor 55a Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

2. Wawancara

Sugiono menjelaskan: wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila

⁵¹Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁵²

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupagaris-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵³ Informan dalam penelitian ini adalah pemilik (*owner*) Hida Souvenir dan 4 karyawan Hida Souvenir untuk mendapatkan data mengenai strategi pemasaran yang dilakukan dalam meningkatkan penjualan selama pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Seperti dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.⁵⁴ Jadi teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan strategi pemasaran hida souvenir dalam meningkatkan penjualan ditengah pandemi covid-19.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Ke. 3*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2017), 233.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 326.

F. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang strategi pemasaran yang dilakukan hida souvenir dalam meningkatkan penjualan di tengah pandemi covid-19. Analisis data versi Miles dan Huberman adakita alur kegiatan, yaitu:⁵⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan dan data wawancara dengan narasumber. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

⁵⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, penulis mengolahnya secara sistematis dan sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata yang bersumber dari tulisan atau lisan dari hasil wawancara dan dokumentasi di hida souvenir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁵⁶ Adapun langkah yang digunakan antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pengamatan ulang ke lokasi penelitian untuk kembali melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ahmad Tanzeh menjelaskan teknik meningkatkan ketekunan ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui tehnik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat sehingga dapat diketahui letak kesalahan dan kekurangannya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan tahap dilakukannya pengecekan dan pemeriksaan kebenaran data dengan cara membandingkan data yang berasal dari sumber data lain (external) kemudian dibandingkan dengan data yang telah diperoleh sehingga data akhirnya benar-benar valid.⁵⁸ Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber di Hida Souvenir dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh pemilik usaha dengan karyawan, dengan demikian dapat dijadikan suatu kesimpulan.

⁵⁷Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 268.

⁵⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 330.

Peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan data dokumen Hida Souvenir sehingga didapatkan sinkronisasi kedua data tersebut.

H. Tahap Penelitian

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang akan dipilih, seperti studi kasus organisasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J.Moleong, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat penelitian yang mencakup observasi lapangan mengenai masalah tempat dan pelaku, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri sebelum memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya hasil data yang diperoleh dijadikan data penelitian meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi pemasaran hida souvenir dalam meningkatkan hasil penjualan di tengah pandemi covid-19 Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran demi melanjutkan skripsi dengan baik.